

**IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA
DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU
DI SMK TAMAN SISWA 1 IMOGIRI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

ARDHITYA FURQON WICAKSONO

NIM. 13490034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono

NIM : 13490034

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2017

Yang Menyatakan



Ardhitya Furqon Wicaksono

NIM : 13490034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM : 13490034
Judul Skripsi : Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam
Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya
Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Taman Siswa
1 Imogiri Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2017
Pembimbing Skripsi,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari senin 5 Juni 2017 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM : 13490034
Judul Skripsi : Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam
Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya
Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Taman Siswa
1 Imogiri Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2017
Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.28/Un.02/DT/PP.009/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan
Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru
di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM : 13490034
Telah di Munaqosyahkan pada : 5 Juni 2017
Nilai Munaqosyah : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Drs. Mangun Budiarto, M.S.I.
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dra. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, ... 03 JUL 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ (٢٤)

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar . Mereka meyakini ayat-ayat Kami. QS. As-Sajdah (32) :24)”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ . *Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media), hal. 418

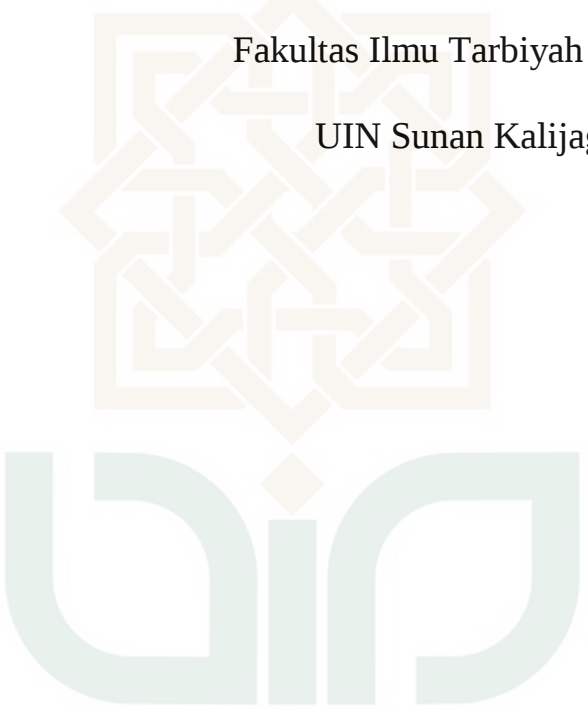
PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Kepada:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
 الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Pemberi Petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta” ini dapat terselesaikan atas petunjuk-Nya. Dia-lah Sang Maha Pemberi Rahmat, sehingga atas rahmat-Nya karya ini dapat hadir di hadapan para pembaca. Dia-lah Yang Maha Pemberi Nikmat dan Anugrah, sehingga terselesaikannya karya ini merupakan anugrah yang tidak terhingga.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risalah, Rasul Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran. Atas bimbingannya-lah, penulis dapat mengenal apa itu kebenaran dan kesalahan. Semoga penulis tetap berjalan dalam bimbingannya dan mendapat pertolongannya di hari akhir.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang bagi proses pengembangan intelektual.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Bapak Zainal Arifin, M.SI. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dorongan, kritik, dan saran demi kesempurnaan karya ini.
3. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI. selaku penasehat akademik yang secara tulus memberikan dorongan dan motivasi dengan penuh kesabaran.
4. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus memberi arahan dan bimbingan, sehingga karya ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala urusan yang berhubungan dengan akademik.
6. Ibu Sujiem S.Pd. selaku kepala sekolah dan Bapak Ibu guru SMK Tamansiswa 1 Imogiri yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Totok Wahyoto, Ibunda Julami, Kakak Septiana Arum, dan *Budhe* Inung yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, motivasi, dan harapan-harapan dalam melewati masa demi masa.

8. Beserta semua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semuanya.

Semoga jasa yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 April 2017
Peneliti,



Ardhitva Furqon Wicaksono
NIM. 13490034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu	10
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI & METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori	15
B. Metode Penelitian	41
BAB III GAMBARAN UMUM SMK TAMAN SISWA 1 IMOGIRI	
YOGYAKARTA	
A. Letak Dan Keadaan Geografis.....	48
B. Sejarah Berdiri.....	49
C. Visi dan Misi	51
D. Tujuan Sekolah.....	52

E. Struktur Organisasi.....	53
F. Guru dan Karyawan.....	57
G. Peserta Didik	59
H. Sarana dan Prasarana.....	61
I. Kurikulum.....	65

BAB IV IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK TAMAN SISWA 1 IMOGIRI YOGYAKARTA

A. Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta	68
1. Implementasi <i>Ing Ngarso Sung Thulada</i>	68
2. Implementasi <i>Ing Madyo Mangun Karso</i>	76
3. Impementasi <i>Tut Wuri Handayani</i>	80
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta	84
1. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan guru	84
2. Pengendalian ketertiban guru	85
3. Keteladanan Dalam Sikap	87
4. Keteladanan dalam Perilaku	91
5. Kedisiplinan Guru dalam Mengisi Agenda Kelas	95
6. Kedisiplinan Guru dalam Mengisi Buku Absen.....	95
7. Kesepakatan Tentang Aturan Kedisiplinan	96
8. Sanksi yang Diterapkan pada Guru yang Melanggar	99
9. Kesempatan Guru untuk Ijin Meninggalkan Kelas	100
10.Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru	101
11.Pendapat Kepala Sekolah tentang Pengendalian Kedisiplinan	102

C. Hasil Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta	102
1. <i>Ing Ngarso Sung Thulada</i>	102
2. <i>Ing Madyo Mangun Karso</i>	110
3. <i>Impementasi Tut Wuri Handayani</i>	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran	118
C. Kata Penutup	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi SMK Taman Siswa 1 Imogiri	54
Tabel 2 : Data Guru dan Karyawan SMK Taman Siswa 1 Imogiri.....	58
Tabel 3 : Jumlah Siswa SMK Taman Siswa 1 Imogiri	60
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana SMK Taman Siswa 1 Imogiri	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SMK Taman Siswa 1 Imogiri.....	55
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian Dikpora DIY
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian ke SMK Taman Siswa 1 Imogiri
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar
- Lampiran 8 : Sertifikat ICT
- Lampiran 9 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 10 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 11 : Sertifikat PLP I
- Lampiran 12 : Sertifikat PLP II
- Lampiran 13 : Sertifikat KKN
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 15 : Dokumentasi
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran 17 : Curriculum Vitae
- Lampiran 18 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 19 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 20 : Transkrip Wawancara

ABSTRAK

Ardhitya Furqon Wicaksono, *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti dengan permasalahan kedisiplinan di sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan yang sering muncul adalah guru belum mengoptimalkan jam pembelajaran, tugas pekerjaannya guru dikerjakan dengan tidak maksimal dan kurang memberikan perhatian penuh kepada peserta didik. Alasan peneliti memilih memilih obyek penelitian di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta karena SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan yayasan Taman Siswa yang ada di Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara (*In depth Interview*), observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data.

Hasil implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri adalah *Ing Ngarso Sung Tuladha* di tunjukkan dengan sikap berangkat lebih awal, memotivasi agar guru selalu belajar, *Ing Madya Mangun Karsa* di tunjukkan dengan membuat peraturan sekolah, mengajak guru bekerjasama dan *Tut Wuri Handayani* di tunjukkan dengan memberi masukan terhadap guru yang belum disiplin. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri dengan memberikan arahan terhadap guru yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hasil implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa adalah pada *Ing Ngarso Sung Tuladha* yang meliputi keteladanan dalam sikap, keteladanan dalam perilaku, guru sudah menunjukkan peningkatan kedisiplinan, *Ing Madya Mangun Karsa* dalam pengendalian ketertiban guru sudah menunjukkan peningkatan kedisiplinan, sedangkan kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas belum menunjukkan peningkatan kedisiplinan. Pada *Tut Wuri Handayani* dalam kesepakatan tentang aturan kedisiplinan sudah menunjukkan peningkatan kedisiplinan.

Kata kunci: Trilogi Ki Hajar Dewantara, Kepemimpinan, Kedisiplinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan pun dan di manapun ia berada. Oleh karena itu dalam pengembangannya seorang tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan yang efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Selain itu pendidikan sangat penting sebagai proses mendidik karena untuk membantu menumbuhkan dan mentransformasikan nilai-nilai positif sambil mengembangkan potensi kepribadiannya.² Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan generasi yang berkualitas, bermanfaat bagi orang lain serta memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.³

Dasar kemerdekaan bagi tiap-tiap orang untuk mengatur dirinya sendiri merupakan salah satu tujuan pendidikan. Bila diterapkan kepada pelaksanaan pengajaran maka hal itu merupakan upaya di dalam mendidik siswa supaya dapat berperasaan, berpikiran dan bekerja merdeka demi pencapaian

² Budi Seyarini, dkk, “*Hubungan Minat Baca Dengan Motivasi Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah*”, *Jurnal*, Mahasiswa Tingkat I Universitas Negeri Malang, 2011.

³ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 2013) hal. 94

tujuannya dan perlunya kemajuan sejati untuk diperoleh dalam perkembangan kodrati.⁴

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan seluas luasnya kepada sekolah untuk mengembangkan berbagai potensi memerlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerial, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah di rumuskan sekolah tersebut.⁵ Peranan kompetensi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru sangat penting, karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Kepala Sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis dan memantapkan sekaligus sebagai manajer. Kepala sekolah adalah seorang manajer dengan tugas memimpin dan mengelola, hal itu sangatlah mudah untuk dikatakan tetapi sulit untuk dilaksanakan karena perlu keterampilan khusus dan pengorbanan terutama adalah keteladanan.

Keteladanan dilakukan sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolah sehingga tercapai apa yang diamanatkan dalam pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

⁴ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 2013) hal. 4-5

⁵ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara.2012) hal. 7.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁶

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan Nasional telah meluncurkan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, di dalamnya mengatur tentang persyaratan kualifikasi dan kompetensi yang seyogyanya dimiliki oleh seorang kepala sekolah. Peraturan ini memuat pesan dan amanat penting bahwa sekolah harus dipimpin oleh orang yang benar-benar berkompeten, baik dalam aspek kepribadian, sosial, manajerial, kewirausahaan, maupun supervisi.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang paling siap dan lengkap dalam berperan serta ikut membentuk dan membangun sikap perilaku siswa, serta iklim sekolah. Dalam hal ini, sekolah diharapkan mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan pribadi peserta didik dalam bersikap perilaku, tidak menjadi lembaga mekanik, birokratik, dan kaku, tetapi menjadi sebuah lembaga sosial yang organik, demokratik, dan inovatif.⁷ Dalam bidang pendidikan, maka kepemimpinan menurut Ki Hajar Dewantara yang disebut Trilogi Kepemimpinan perlu dikembangkan sebagai pedoman untuk mempengaruhi kedisiplinan guru sebagai tenaga kependidikan. Selain itu untuk mencapai pendidikan merdeka yang harus senantiasa diingat adalah

⁶ Permendiknas no. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah

⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya.2011) hal. 103.

mewujudkan manusia Indonesia merdeka yaitu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain dan dapat mengatur dirinya sendiri.⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan yang sering muncul terkait dengan sikap kurang disiplinnya guru adalah keterlambatan, sikap dan perilaku guru di sekolah, pengisian buku absen, kekosongan pada jam mengajar, pengerjaan tugas, pekerjaan yang tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, guru banyak ijin meninggalkan kelas. Tidak sedikit guru belum mengoptimalkan jam pembelajaran, tugas pekerjaannya guru dikerjakan dengan tidak maksimal dan kurang memberikan perhatian penuh kepada peserta didik. Sedangkan jika disiplin kinerja guru rendah maka akan berimplikasi dalam menjalankan program-program sekolah, dan menghambat dalam mewujudkan visi sekolah.

Jika hal ini terus terjadi di sekolah maka kepala sekolah merupakan pemegang kendali penuh dan harus segera tanggap dalam menghadapi permasalahan tersebut. Agar dapat mencegah dan mengatasi kekurangannya kedisiplinan guru, kepala sekolah diuntut harus memiliki rasa untuk selalu meningkatkan kesadaran, tanggungjawab, kepedulian, dan komitmen warga sekolah sehingga akan melahirkan dedikasi tinggi dalam pengembangan setiap program di sekolah. Untuk dapat lebih menunjang pekerjaannya, kepala

⁸ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa 2013) hal. 4.

sekolah dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta pendidikannya dengan mengikuti seminar atau workshop kepemimpinan.⁹

Pemimpin perlu menuntun, mengarahkan dan berjalan didepan untuk selalu berperilaku membantu sekolah dengan kemampuan maksimal dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain kepala sekolah harus berusaha memberikan dorongan dan memacu, berdiri di depan yang memberikan kemudahan untuk kemajuan serta memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan sekolah.¹⁰ Kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang kepala sekolah yang efektif terutama dalam meningkatkan kedisiplinan guru dimana memiliki peran yang strategis dalam kehidupan sekolah.

Guru memegang peranan yang strategis terutama dalam membentuk kedisiplinan serta mengembangkan potensi siswa, sehingga dengan memiliki kedisiplinan dan potensi yang baik siswa dapat menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan bermasyarakat dan persaingan global. Keberadaan disiplin menjadi sangat penting karena memacu pelaksanaan program secara efektif dan menjamin dipatuhinya aturan yang telah ditetapkan. Tata peraturan tersebut menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan tugas pokoknya dan berfungsi menyatukan berbagai tujuan dan tata nilai. Kedisiplinan adalah kesadaran seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.

⁹ Okyendra Putri Bestari, dkk, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara terhadap Disiplin Kerja Guru di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi*”, *Jurnal*, Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2005) hal.104

Sebagai perwujudan tata aturan berperilaku, disiplin merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi syarat untuk kemajuan dalam berbagai bidang tak terkecuali di bidang pendidikan. Pendukung dominan bagi kedisiplinan guru berasal dari dalam diri guru itu sendiri. Bagi guru yang terbiasa berdisiplin, nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku kesehariannya. Disiplin bukan lagi merupakan beban, namun sebaliknya jika tidak berbuat disiplin maka akan membebani dirinya.¹¹

Seringkali faktor internal tidak cukup untuk mendorong kedisiplinan, perlu faktor dari luar yang dapat menjadi faktor penggerak sehingga akan cukup kuat sesuai dengan lingkungan kerja dan bidang tugas guru, yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Dimana kepala sekolah merupakan peran kunci yang di berikan wewenang dan tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah sehingga harus mendorong timbulnya semangat dan memberi dukungan penuh untuk mengoptimalkan kedisiplinan guru.

Hal tersebut berkenaan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan kedisiplinan guru. Gaya kepemimpinan Ki Hajar Dewantara yang mengedepankan metode Trilogi kepemimpinannya, dapat digunakan oleh kepala sekolah. Dalam gaya kepemimpinan Ki Hajar Dewantara, dimana terdapat Trilogi dasar kepemimpinan yang menjadi pengaruh kedisiplinan guru yaitu *ing ngarsa sung thulada* yang artinya di depan memberi teladan, *ing madya mangun karsa* yang artinya di tengah

¹¹ Sri Rahayu, dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Guru SMPN Kota Surakarta”, *Jurnal, Magister Manajemen Pendidikan UMS*, 2014.

membangun niat dan *tut wuri handayani* yang artinya dari belakang memberikan dorongan. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru yang menjadi temuan masalah saat ini, dengan menerapkan gaya kepemimpinan Ki Hajar Dewantara dengan triloginya yang menjadi prinsip dalam memimpin sekolah, diharapkan akan menjadikan guru lebih semangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya agar menghasilkan kinerja yang baik.

Berangkat dari permasalahan kepemimpinan kepala sekolah diatas, penulis ingin meneliti mengenai kepemimpinan kepala sekolah khususnya implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara di suatu lembaga pendidikan. Dalam penelitian tersebut peneliti mengangkat sebuah judul *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.*

Alasan peneliti memilih objek penelitian di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta karena merupakan satu-satunya perguruan SMK dari Taman Siswa yang didirikan di Bantul, Yogyakarta. Karena alasan ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Trilogi kepemimpinan Ki Hajar Dewantara sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai titik tolak penelitian ini.

1. Bagaimana Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta ?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta ?
3. Bagaimana hasil implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui hasil implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas kepala sekolah.

b. Bagi Instansi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam perbaikan kualitas kepala sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana setara satuan pada Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini merupakan implementasi teori yang selama ini dipelajari dalam diskusi-diskusi perkuliahan.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang sangat berguna sekaligus memberi bekal ilmu untuk mempersiapkan diri dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai calon kepala sekolah.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan kajian penelitian terdahulu untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Dari beberapa telaah pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, antara lain :

Skripsi yang ditulis oleh Weti Suprapti yang berjudul *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini menjelaskan bahwa Konsep Trilogi Ki Hajar Dewantara (*Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani*) merupakan konsep kepemimpinan yang demokratis dan dapat berkembang untuk memberikan kebebasan kepada bawahannya. *Ing Ngarsa Sung Tuladha* kepala sekolah di Implementasikan dengan tanggungjawab dan keteladanan. *Ing Madya Mangun Karsa* diimplementasikan dengan memberdayakan orang. *Tut Wuri Handayani* dilakukan kepala sekolah dengan mendelegasikan tugas dan wewenang kepada bawahan.¹²

Skripsi yang ditulis oleh Rita Wulandari yang berjudul *Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dalam proses Pembelajaran Guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Skripsi ini menjelaskan bahwa

¹² Wenti Suprapti, *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah melaksanakan program supervisi akademik dan supervisi klinis. Program supervisi akademik kepala sekolah yaitu dengan mengamati cara guru mengajar, mengobservasi kelas secara langsung. Di samping itu memiliki program yang lain yaitu diadakan diskusi, MGMP, rapat guru, melihat RPP dan silabus. Sedangkan supervisi klinis adalah kepala sekolah sebagai supervisor membantu dan membina peran guru yang mengalami permasalahan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Ali Zazirah Hidayat yang berjudul, *Implementasi TrilogiKi Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP N 1 Godean Yogyakarta* Fakultas Tarbiyah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini menjelaskan tentang proses implementasi TrilogiKi Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah dengan menanamkan sikap disiplin diri, memperhatikan kebersihan dan berjiwa sosial tinggi (*Ing Ngarsa Sung Tuladha*), menciptakan suasana kerja yang harmonis, mengarahkan kinerja guru secara tepat, membangun kepercayaan antar warga sekolah, menyediakan sarana prasarana (*Ing Madya Mangun Karsa*) dan menunjukkan memotivasi secara personal (*Tut Wuri Handayani*).¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Suhartini yang berjudul *Peran Kepala*

¹³ Rita Wulandari, *Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dalam proses Pembelajaran Guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

¹⁴ Ali Zazirah Hidayat, *Implementasi TrilogiKi Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP N 1 Godean Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Godean Sleman, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010. Skripsi ini menjelaskan tentang upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI dengan memberikan kesempatan memperluas wawasan kepada guru PAI, pemberian kesempatan guru PAI untuk melanjutkan pendidikannya atau lanjut S2 dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI meliputi perpustakaan memadai, tersedianya ruang audio visual dan computer berbasis internet. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru PAI meliputi sumber daya manusia yang ada, tidak lengkapnya referensi-referensi PAI dan terbatasnya sumber dana.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Adina Nur Rahmani yang berjudul *Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Yayasan Nurul Hidayat Yogyakarta*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini menjelaskan bahwa pemimpin tidak hanya menerapkan satu gaya kepemimpinan, melainkan juga dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda. Gaya kepemimpinan yang di terapkan dominan dengan kepemimpinan demokratis meskipun di sisi lain juga menerapkan kepemimpinan paternalistic,

¹⁵Suhartini, *Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Godean Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

kharismatik dan *laissez faire*. Bentuk motivasi yang diberikan *branch manager* Yayasan Nurul Hidayat Yogyakarta adalah menjalin hubungan personal yang baik kepada pegawai dan mitra kerja, perhatian terhadap kesejahteraan pegawai, memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dan memberikan kebebasan berpendapat pegawai.¹⁶

Dari kajian terdahulu yang dilakukan diatas menjelaskan bahwa seorang pemimpin harus dapat mengelola konflik yang terjadi dalam sebuah organisasi yang sedang dipimpinnya. Seorang pemimpin tidak cukup hanya memiliki kemampuan memimpin namun juga harus mengetahui seluk beluk bidang yang dikelola organisasinya. Dengan demikian pemimpin akan mampu memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan pada organisasi sehingga kemampuan memimpin akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas organisasinya.

Dari kelima penelitian diatas persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemimpin (kepala sekolah) harus menjalankan perannya sebagai pemimpin untuk dapat mencapai tujuan sekolahnya. Sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada peran kepala sekolah dalam menerapkan kedisiplinan di sekolahnya. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kepala sekolah

¹⁶Adina Nur Rahmani, *Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Yayasan Nurul Hidayat Yogyakarta. Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

mempunyai peran sebagai supervisor dan konselor sedangkan penulis meneliti Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru dimana perilaku kepala sekolah yang bisa menjadi contoh, dapat membangun kemajuan dan memberikan motivasi kepada anggotanya. Sejauh penelusuran peneliti, pembahasan mengenai implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru belum pernah ada yang meneliti. Maka dari kajian kajian terdahulu penulis semakin yakin untuk melakukan penelitian implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I: Dalam skripsi ini merupakan pendahuluan yang memuat antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II: Membahas mengenai landasan teori dan metode penelitian yang meliputi pemaparan kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III: Membahas mengenai gambaran umum SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta, terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pegawai, keadaan sekolah dan keadaan sarana prasarana dan kurikulum.

Bab IV: Merupakan inti dari penelitian itu sendiri dan hasil analisis yang akan menguraikan pembahasan mengenai masalah yang diteliti yakni implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah

di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta, kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta dan hasil implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepalasekoalh sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta.

Bab V: Merupakan bahasan terakhir yang berisi tentang kesimpulan penelitian, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan berbagai pokok permasalahan dan pembahasan secara rinci, maka berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal dari hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri adalah a) *Ing ngarso sung tuladha* di tunjukkan dengan sikap berangkat lebih awal, menjaga kebersihan sekolah, memperhatikan langsung karakter siswa dan perilakunya ditunjukkan dengan santun dalam berbicara, memotivasi agar guru selalu belajar, menghargai pekerjaan guru b) *Ing madya mangun karsa* di tunjukkan dengan membuat peraturan sekolah, memberikan contoh, mengajak untuk bekerjasama dan c) *Tut wuri handayani* di tunjukkan dengan menerima saran, merespon berbagai masukan, memotivasi guru sekaligus siswanya, memberi masukan terhadap guru yang belum disiplin.
2. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri adalah dengan menghimbau guru agar mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan, kepala sekolah juga memberikan contoh dengan mengisi kelas yang kosong, kepala sekolah memberikan arahan terhadap guru yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, berangkat lebih awal, pulang sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, menjaga kebersihan sekolah,

bersifat ramah terhadap warga sekolah, memberikan arahan terhadap guru yang tidak mematuhi aturan kedisiplinan, membantu guru ketika belum selesai tugasnya, selalu memberikan motivasi dan ikut membaaur dengan guru.

3. Hasil implementasi trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa adalah pada *Ing ngarso sung tuladha* yang meliputi keteladanan dalam sikap, keteladanan dalam perilaku, kesempatan ijin meninggalkan kelas para guru sudah menunjukkan peningkatan kedisiplinan. Pada *Ing madya mangun karsa* dalam pengendalian ketertiban guru sudah menunjukkan peningkatan kedisiplinan, sedangkan kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas dan kedisiplinan guru dalam mengisi buku absen belum menunjukkan peningkatan kedisiplinan. Pada *Tut wuri handayani* dalam kesepakatan tentang aturan kedisiplinan dan sanksi yang diterapkan pada guru yang melanggar sudah menunjukkan peningkatan kedisiplinan.

B. Saran-saran

Setelah membahas Implementasi trilogi Ki Hajar Dewantara dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri, penulis ingin mengajukan saran sebagai bahan pertimbangan terkait pembenahan terhadap kedisiplinan guru, yaitu :

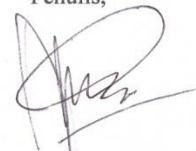
1. Bagi SMK Taman Siswa 1 Imogiri, sarana-prasarana sebagai penunjang dalam proses meningkatkan kedisiplinan perlu diperbaiki.

2. Bagi guru, sebaiknya dalam mengisi agenda kelas maupun buku absen perlu dikendalikan dengan baik agar kedisiplinan guru di SMK Taman Siswa 1 Imogiri dapat dikelola dengan lebih efisien.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamiin, senantiasa penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas petunjuk dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Yogyakarta". Tentu skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat menjadi amal dan shadaqah jariyah bagi penulis. Amiin.

Yogyakarta, 18 April 2017
Penulis,



Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM. 13490034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharismi., *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asmara U. Husna , *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* . Bogor: Ghalia Indonesia. 1985.
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Colvin Geoff, *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disipin Kelas Proaktif*, Jakarta: Indeks. 2008.
- Danim, Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan, Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ) Etika, Perilaku Motivasional dan Mitos*, Bandung:Alfa Beta. 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta :Pusat Bahasa. 2008.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Gunawan Ary H , *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta:PT Rineka Cipta.1996.
- Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.2013.
- Lexi j Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2002.
- Mattew B Miles and A Mitchel Huberman, *Analisa Data Kualitatif* Jakarta: UI-Press, 1993.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Kompetensi. 2002.
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.2012
- Mushaf Al-Qur'an*, Bandung: Syaamil Cipta Media.2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2007.

S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Yohanes Suharso, *Peran dan Tanggungjawab Guru Sebagai Tenaga Profesional*, Semarang: Majalah Ilmiah Pawiyatan

Jurnal

Benedictus Kusmanto dan Sri Adi Widodo, “*Pola Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara*”, *Jurnal*, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2016.

Budi Seyarini, dkk, “*Hubungan Minat Baca Dengan Motivasi Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah*”, *Jurnal*, Mahasiswa Tingkat I Universitas Negeri Malang, 2011.

Dr. Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*, *Jurnal*, Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi. 2009.

Imam Sujarwanto, “*Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment di SMA Negeri 1 Warureja Kabupaten Tegal Tahun 2012/2013*”, *Jurnal*, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Warureja, 2013.

Muh.Hizbul Muflihini, *Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah-Laku*, *Jurnal*, Program Studi Kependidikan Islam, STAIN Purwokerto. 2008.

Okyendra Putri Bestari, dkk, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara terhadap Disiplin Kerja Guru di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi*”, *Jurnal*, Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

Sri Rahayu, dkk, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Guru SMPN Kota Surakarta*”, *Jurnal*, Magister Manajemen Pendidikan UMS, 2014

Patricia Dhiana Paramita, “*Gaya Kepemimpinan (Style of Leadership) yang Efektif Dalam Suatu Organisasi* ”, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, 2011.

Siti Nurbaya M.Ali, dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri Lambaro Angan*, *Jurnal*, Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syah Kuala. 2015.

Skripsi

Adina Nur Rahmani, *Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai di Yayasan Nurul Hidayat Yogyakarta. Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Ali Zazirah Hidayat, *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP N 1 Godean Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Rita Wulandari, *Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dalam proses Pembelajaran Guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

Suhartini, *Peran Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Godean Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

Wenti Suprapti, *Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013

Website

[http://adityaphisca.blogspot.com/2014/03/trilogi-kepemimpinan-ideal dalam.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=tumblr](http://adityaphisca.blogspot.com/2014/03/trilogi-kepemimpinan-ideal-dalam.html?utm_source=dlvr.it&utm_medium=tumblr), akses 28 Desember 2016
<http://gurupinilih.blogspot.com/-/2008/05/model-kepemimpinan-pendidikan.html> di akses pada 28 Desember 2016
http://pratamawahyu84.blogspot.co.id/2012_10_01_archive.html di akses pada 5 Februari 2016
<http://www.e-jurnal.com/2013/09/fungsi-fungsi-kepemimpinan.html> diakses pada 7 Februari 2017

Peraturan Perundang Undangan

Permendiknas no. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah
 Permendiknas no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

DOKUMENTASI



Bersama Bapak Arief guru Akuntansi



Bersama Ibu Ratmi guru PKN



Bersama murid kelas XII dan Ibu Endar



Bersama Ibu Easty guru Bahasa Inggris

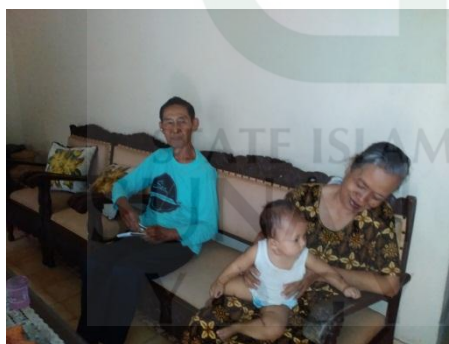


Foto keluarga Bapak Nurhadi, putra pendiri SMK Tamansiswa 1 Imogiri



Bersama Ibu Sujiem selaku Kepala Sekolah SMK Tamansiswa 1 Imogiri

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di SMK Tamansiswa 1 Imogiri Bantul

A. Kepala Sekolah

1. Identifikasi identitas kepala sekolah?
(nama lengkap+gelar, TTL, Pendidikan Terakhir, Pengalaman pelatihan kepemimpinan)
2. Apa saja program unggulan yang ada di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?
3. Apa saja yang ibu persiapkan sebelum rapat dilakukan?
4. Bagaimana pelaksanaan program sekolah yang telah dilakukan?
5. Bagaimana cara ibu mengelola program?
6. Apakah program sekolah sudah sesuai dengan tujuan sekolah? Apa saja indikatornya?
7. Apakah fasilitas di sekolah telah memenuhi standar minimal untuk terlaksanannya program sekolah? Menurut ibu, apa fasilitas yang paling penting?
8. Secara umum, bagaimana kedisiplinan guru di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?
9. Upaya apa saja yang di lakukan ibu agar kedisiplinan guru di SMK Tamansiswa 1 Imogiri bisa terkendali dengan baik ?
10. Bagaimana pengendalian ketertiban guru di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?
11. Keteladanan dalam sikap dan perilaku apa saja yang dapat ibu contohkan kepada guru ?
12. Menurut ibu, bagaimana pemahaman guru tentang aturan kedisiplinan di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?
13. Bagaimana respon guru saat ibu memberi pengarahan, saran, bahkan peringatan?
14. Sikap apakah yang biasanya di tunjukan guru SMK Tamansiswa 1 Imogiri dalam usaha meningkatkan kedisiplinan?
15. Dorongan apa yang ibu lakukan, agar para guru dapat berperilaku disiplin ?
16. Praktik apa yang dapat di lakukan oleh guru agar perilaku disiplin dapat terbentuk ?
17. Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas ? Apakah sudah terkendali ?
18. Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi buku absen ? Apakah sudah terkendali ?
19. Pada awal masuk sekolah, Apakah ibu bersama guru-guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan ?
20. Sanksi apakah yang diterapkan jika guru terlambat ataupun tidak disiplin dalam pekerjaanya?

21. Bagaimana kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas ? Apakah di batasi ?
22. Kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kedisiplinan guru?
23. Apakah menurut ibu kedisiplinan guru di SMK Tamansiswa 1 sudah terkendali dengan baik ?

B. Guru (dua guru cukup)

1. Secara umum, bagaimana kinerja kepala sekolah SMK Tamansiswa 1 Imogiri menurut anda? Bagaimana kedisiplinannya ?
2. Apakah kedisiplinan kepala sekolah menjadi teladan warga sekolah? Misalnya dalam sikap dan perilaku seperti apa?
3. Menurut anda, kepala sekolah SMK Tamansiswa 1 Imogiri memiliki tipe pemimpin seperti apa?
4. Menurut anda, apakah kepala sekolah mampu bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan program sekolah? Contohnya?
5. Contoh kegiatan apa yang memperlihatkan kepala sekolah ikut serta membaaur dengan guru?
6. Menurut anda, apakah kepala sekolah selalu memotivasi dan mendorong guru ? Bagaimana cara nya?
7. Apakah anda termotivasi oleh apa yang dilakukan kepala sekolah?
8. Bagaimana pengendalian ketertiban guru di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?
9. Keteladanan dalam sikap dan perilaku apa saja yang di contohkan kepala sekolah kepada guru ?
10. Bagaimana pemahaman anda tentang aturan kedisiplinan di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?
11. Bagaimana respon anda saat kepala sekolah memberi pengarahan atau saran ?
12. Bagaimana respon kepala sekolah saat anda memberi saran atau masukan ?
13. Sikap apakah yang biasanya anda tunjukan SMK Tamansiswa 1 Imogiri dalam usaha meningkatkan kedisiplinan?
14. Dorongan apa yang biasanya kepala sekolah lakukan, agar para guru dapat berperilaku disiplin ?
15. Praktik apa yang anda lakukan agar perilaku disiplin dapat terbentuk ?
16. Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas ? Apakah sudah terkendali ?
17. Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi buku absen ? Apakah sudah terkendali ?
18. Pada awal masuk sekolah, Apakah kepala sekolah bersama guru-guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan ?
19. Sanksi apakah yang diterapkan jika guru terlambat ataupun tidak disiplin dalam pekerjaanya?
20. Bagaimana kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas ? Apakah di batasi ?

21. Menurut anda, kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kedisiplinan guru?
22. Apakah menurut anda kedisiplinan guru di SMK Tamansiswa 1 sudah terkendali dengan baik ?



TRANSCRIPT WAWANCARA

Nama : Suratmi S.Pd
Jabatan : Guru IPS SMK Tamansiswa 1 Imogiri
Waktu : Jumat 11 Maret 2017, Pukul 09.00-09.40
Lokasi : Ruang Tamu SMK

S : secara umum itu bagaimana kinerja kepala sekolah di smk ?

I : sudah sesuai standar menurut saya, Karena kondisi di sini itu seperti ini jadi istilahnya harus bisa menempatkan diri sebagai sekolah yang kecil ,bisa supaya memajukan sesuai dengan amanah ki hajar dewantara.

S : kedisiplinan nya seperti apa bu ibu kepala ?

I :ya sudah disiplin, missal sudah mengikuti kegiatan rapat kegiatan apapun mesti dilaksanakan.

S :apakah kedisiplinan kepala sekolah sudah menjadi teladan ?

I: saya kira sudah mencerminkan sikap disiplin, Cuma kami belum bisa mengikutinya.

S: missal dalam kegiatan sehari2 atau kinerja bisa di contohkan sikap dan perilakunya bu ?

I: kalo tepat waktu belum bisa ya mas, karena kan kitaitu banyak sampingannya istilahnya kan, jadikita itu sing penting ki iso tercukupi, kabeh ki kan di sini untuk di andalkan kan belum bisa to, yang penting bisa mencerdaskan siswa lah yang utama itu, bisa membimbing siswa ke jenjang kelulusan itu aja dulu.

S: menurut ibu kepek di smk itu memiliki tipe pemimpin yang seperti apa bu ?

I : nek demokratis ya demokratis, Cuma kan anak buah nya ada yang sudah sepuh to, untuk ngomong atau apa itu perkewuh lho, sebenarnya pengen si menerapkan kedisiplinan, karena sudah terlanjur bberjalan begini, nanti ndak malah ngga dadi karepe, kadang malah jadi neson, padahal pengen nya mengarah ke kedisiplinan, jadi ya itu ya seadanya yang mau aja, karena ada to mas yang mantan kepsek jadi guru, karena mau mengajak disiplin itu kurang enak. Seperti pa knur pak darmadi itu kan mantan kepsek kepala yayasan. Jadi kembai lagi ke kesadaran masing2

S: klo menurut ibu kepsek apa mampu bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan program sekolah ?

I: saya rasa sudah , misalnya dalam ini kemarin kana da uji public karena kan membutuhkan ,biaya yang ga sedikit, kita bergabung dengan smk smart al muhsin di krapyak, jadi tempatnyadi sana kemarin, Cuma klo sendiri kan biaya banyak , jadilebih ringan klo gabung, sebelum akreditasi itu harus ada uji public dulu, pengawasnya dari dinas, dari dewan sekolah masing2, sekolah dan anak buah turun langsung , harusnya semua guru, tapi ada yg ga bisa to,jd Cuma beberapa

S: contoh kegiatan apa yang menunjukkan kepala sekolah ikut membaur dengan guru?

I: apa ya, missal itu di langsungkan ukk itu uji kompetensi kejuruan itu, kan kita harus nya kita menggabung di smk sabdodadi mas, tetapi karena kita itu di rasa sudah mampu boleh dilaksanakan di sini, tetapi untuk penilainamasih menggabung di sana. Jadi untukijazahitu masih di bawah naungan sabdodadi itu smk n 1 bantul.

S: karena faktr apa bu ?

I: karena belum akreditasi. Belum mampu dan jumlah muridnya kan ga ada 20.jadi itu faktornya

S: apakah kepala sekolah sudah memotivasi dan mendorong guru ?

I: sudah mas, tidak kurang2, sampai kebutuhan sendiri aja di kesampngkan,

S :kira2 dalam contoh nya itu seperti apa?

I: missal datang lebih awal, missal kadang jga mau nyapu ngepel membersihkan jendela. Siapa yang datang duluan itu pasti membersihkan.

S: kalo ibu kira2 udah termotivasi yang di lakukan kepek?

I: saya rasa penegn ngikutin, tapi belum mampu, karena mungkin kemampuan saya Cuma segitu.

S: bagaimana pengendalian ketertiban guru di smk ?

I: ya, peraturan jga ga mempan, ada peraturan contoh missal cara berpakaian, sudah di kasih penegrtian ada sih beberapa guru, berpakaian yng sopan, tapi ya tetep aja itu, belum mau sadar istilahnya,

S: dalam penerapnanya itu apakah ibu kepek langsung memberiu pengarahn?

I: sudah, kalo pakaian sragam itu kan baju pns itu kan ga semua punya. Mungkin untuk beli keadaan nya seperti ini, mampu jga iya, mungkin kurang kesadaran, di anjurkan pake batik aja, kan merakyat, resmi baik biasa jg bisa.

S: keteladanan sikap dan perilaku apa yang biasanya di contohkan kepek kepada guru?

I: ya mungkin apa ya , cara yang mudah ada ya, berpakaian itu kan sopan, dalam hal kedekatan. Ya kaddang itu Cuma memberi saran aja, mungkin edisini ituada guru yag

sudah usia nya di atasnya to mas jadi untuk menekan harus itu ga bisa, jadi ya itu Cuma menginginkan kesadaran nya masing2 aja.

S: bagaimana pemahaman ibu tentang aturan kedisiplinan di smk?

I: syaa rasa klo di patuhi sudah baik mas .karena keadaan nya itu menjadikan hehe, istilahnya kita udah di disiplin yang lainnya tidak, jadi kita kendor lai, mungkin kalo ada temen2 yang ada muda2 mungkin bisa, sedikit demi sedikit. Tapi klo melihat teman yanglain kita udah bekerja keras tapi..kitakan jadi kendor lagi. Jadi kan perkewuh gitu ya, kita itu pengen sih melaksanakan begini2,jadi itu melihat temannya jadi perkewuh sendiri,

S: pandangan ibu kadang jga perkewuh kadang meningkatkan kedisiplinan nya itu faktor aa bu?

I: fakitor materi, fakor sosial ada, klo materi itu mungkin karena di sini itu kebetulan pas2 an karena di rumah ada di dampingioleh suami, kitaitu ga terlalu memikirkan hal itu, jadi yang penting kita bisa jalan, kadang istir sambil main samil,, tapi yang pokok itu ada, kalo bu edar itu suaminya tu kerja dikecamatan , klo saya sedikit2 ada penghasilan tetap. Jadiklo saya mau disiplin agak susah karena saya itu sambil momong to mas.

S: bagaimana respon ibu suratmi saat kepsek memberi pengarahan atau saran ?

I : kita itukerja sama e selalu nya jadi satu tim, mungkin saya itu di suruh menjadi bendaara, tapi kami itu untuk laporan dll itu kami kerjasama, jadi sekecil apapun pengeluaranharus tau dengan yang lain, seperti missal di sekolah lain kalo ada sediri tomas, kepala sekolah ada, bendaharaada, tapi klo kita itu di handel semua. Ya Cuma itu2 aja tim nya itu, bisa cari murid cari dana.

S: bagaimana respon kepek saat ibu yang memberi saran?

I : menerima, mempertimbangkannya. Dalam bentuk misalnya mengenai kan sayadisuruh membawa uang bendahara, ya sayakan menyarankan untuk menggunakan yang penting2 dulu. Seperti UKK itu kan istilahnya yang di dalamnya ikut kerjasama tapi utamanya yang luar dulu. Klo kita istilahnya disambi, nanti ya dapetnya kapan insyaallah klo dapat rejeki itu bisa dapat. Sebenarnya pengen si mas, mempromosikan ke internet, tapi kan kita di dalam nya di baikan dul, missal hal fasilitas, kan jika sudah menunjukan kan bisa promosi, istilahnya ada yang di promosikan. Kankita sudah mencicil itu ujian di sini, computer kemrin membeli 7 atau berpa. Pertama itu merehb gedung ini duluitu kan memerlukan dana ddan tenaga , baru membuat lab itu, dulu itu serba ga ada papa2 nya ams, tapi sedikit demi sedikit ada kemajuan, nama smk di papan itu kan ada.

S: sikap apa yang ibu tunjukan ke smk dalam usaha meningkatkan kedisiplinan?

I: berusaha mengikuti perintah kepek, kadang itu kan pas unas ada pengawas to mas, silang gitu, kadan saya itu di tunjuk, kadang saya ada kepentingan tapi di usahakan untuk bisa.

S: dorongan apa yang biasanya kepek lakukan agar guru dapat berperilaku disiplin?

I: dorongan nya ya berusaha memberikan motivasi, pada anak buahnya paling tidak mengikuti tidak ketinggalan dengan sekolah lain, memberi contoh dan motivasi. Jadi kan biar yang lain bisa mengikuti. Seperti kemarin itu mantan yayasan sampai ga tau beli computer sebanyak itu, istilahnya beli laptop aja nyengko. Klo sekarang Alhamdulillah bisa tercapai. Kerjasama dg guru2 muda itu, kan kita ngga tau IT kan,, karena kalo tidak tau kan gaptk banget.

S: Praktek apa yang ibu lakukan agar perilaku disiplin dapat terbentuk ?

I: berusaha membagi waktu dengan baik mas, dalam hal membagi dengan anak dengan keluarga dengan sekolah, yang kadang itu saya berusaha datang lebih awal.

S: bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas? Apakah sudah terkendali bu ?

I: ya seperti nya belum mas, karena keadaan siswa datang nya datang nya juga teg slentir to mas, jadi kadang juga pas ada ujian aja le kebak, kita harus pas ujian menyuyakuyak mendatangi tempat masing2 yang bandel2 itu lho, rumah e jauh2 , kemarin itu saya ke daerah pleret, eh sudah sampe sana ga ada anaknya, anaknya sudah ga ada sudah di pesenkan sama orang tua, Cuma bernagkat skali, jadi istilahnya kita udah ngga kurang2 to,

S: kalo bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi buku absen ?

I: belum terkendali, ya kadang ada cuma di isi sendiri2 to, jadi annti Cuma klo di itung2 kehadirannya jelas2 misalnya kenaikan atau kelulusannya, jelas tidak memenuhi sarat, yaitu di kembalikan karena muridnyasedikit, dari kalanan begitu.

S: pada awal masuk sekolah apakah sudah membentuk kesepakatan bersma?

I:ada yang sudah di lakukan, pembagian jadwal dulu sudah, sebetulnya kana da rapat dulu pembagian tugas itu, ya harusnya dilaksanakan tapi keadaannya ya itu, ada kendlanaya.

S: kira2 mengenai kesepakatan tentang aturan itu yang menurut ibu yang membedakan apa bu?

I:Kalo yang kemarin itu it nya belum sekarang sudah,

S: sanksi apa yang di terapkan jika guru tidak disiplin?

I: ga pernah memberikan sanksi, sanksi opo, hahah. Cuma mengarahkan ,kadang menyindir aja ga tersindir,hehe jadi belum, soalnya esadaran aja kan perkewuh dg yang sepuh, akan kerjanya yang disni aja to mas, jadi di sini cuma sebagai tambahan, misalnya di smk pundng, smk pajangan. Itukan kita juga perkewuh sendiri to. Kadang dia ituminta jam hari selsa, tapikadang dia ngga datang, kita harus bagaimana? Kan harus menghendel to,memberkan tugaske sisiwa. Kalo kita mau benar2 disipin karena dia itu sudah dr pertamama, lama disininya kan kita ngga enak juga, nama nya juga perkewuh gitu.

S : kalo kesempatan guru dalam ijin meninggalkan kelas apakah di batasi bu?

I : engga, disini cuma kesadaran sendiri aja, klo kita lama2 ijin yang ga enak, klo lama banget ya cuti aja sekalian.

S: ee , menurut ibu, kendala apa yang di hadapi dalam meningkatkan kedisiplinan guru ?

I: kendalanya itu ya banyak mas, untuk disiplin itu kan kita memerlukan apa ya, waktu yang banyak to, missal dalam bekerja ituminta nya ya imbalan, kita bekerja ingin mendapatkan gaji, kalo disini kan belum mampu yang seperti itu, adii kita ya nga sak geleme dewe ya ngga, tapikita berusaha bagaimana tercukupi bagaimana, sampai anak saya tak ajak biar bisa tercukupi waktunya.

S: apakah kendala selain gaji ada bu ?

I: ya utama nya kan , di kembalikan darimateri itu to mas, jadi bisa menyabang2, missal materi terkecukupi, kan punya anak bisa dititipkan, memang dasarnya disini itu, istilahnya ora iso nek dinggo golek duwit.

S: kan ibu sudah lama bekerja ya, yang membuat ibu bertahan itu apa?

I: karena saya deket, bisa sambilmomong, kemampuan saya untuk mencari yg lain kan saya udah tua kan, kalo missal pas ada pendaftaran ya mengikuti lah, ra ketang hasilnya bagaimana, pengen si mendapat yang lebih baik, tpi di lihat kemampuan belum.

S: menurut ibu kedisiplinan di smk apa sudah terkendali dengan baik?

I: belum sya rasa,karena ya itu faktor kebanyakan di sambi2 momng, punya anak2 kecil sama, sampai dibawa, kecuali klo dah sekolah kan malah gpp, jadi ijinya kan njemput sekolah.

TRANSCRIPT WAWANCARA

Nama : Arief Nurrahman, S.Pd.
Jabatan : Guru Akuntansi SMK Tamansiswa 1 Imogiri
Waktu : Jumat 9 Maret 2017, Pukul 10.30-11.12
Lokasi : Ruang Tamu

S: bagaimana kinerja kepala sekolah di smk menurut anda?

G: bagus ya ams, udah bisa mengayomi warga sekolah juga, untuk kebijakan nya jg udah bagus, cuma karena di sini itu terkendala sdm juga, jadi mau maju kencang itu juga agak sulit, step by step si. Klo secara keseluruhan disiplin kinerja sudah bagus.

S: kalo kedisiplinannya seperti apa mas?

G: ya disiplin ya mas, tiap hari masuk, selalu berangkat, e klo mau ada rapat dinas juga ijin pada guru2 yang lain.

S: apa kedisiplinan kepala sekolah menjadi teladan warga sekolah?

G: ya kalo memberi contoh si sudah mas, ya misal berangkat pagi, kami sebenarnya ee bagaimana agar jam nya kalo bisa berangkat nya juga pagi,

S: kepek di smk memiliki tipe kepemimpinan seperti apa?

G: demokratis mas, beliau selalu mengapresiasi dari missal pendapat nya saya. Klo missal bagus untuk kemajuan pasti di acc.

S: apa kepek mampu bekerja sama dengan baik?

G: ya kalo ibu si sebenarnya lebih ke mengajak mas, dengan memeberi contoh, ndak hanya perintah, lebih kepada leader. Bukan bos. Dengan kerja bakti, nyusun kurikulum beliau jg aktif, simulasi ujian nasional beliau jg turun langsung,

S: apakah kesek selalu memotivasi dan mendorong guru?

G: missal e gini mas, selalu memotivasi mas, missal administrasi kyk RPP, silabus, beliau juga selalu membrikan solusi klo kita ada kesulitan

S: apakah mas arif termotivasi?

G: ya mas termotivasi .

S: Bagaimana pengendalian ketertiban guru di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?

G: cuma ke absen si mas, klo pakaiannnya sudah pada tau sendiri.

S: Keteladanan dalam sikap dan perilaku apa saja yang di contohkan kepala sekolah kepada guru ?

G: missal saya mengalami kesulitan beliau langsung tanggapsi, atau program yang membutuhkan danan jga langsung acc

S: Bagaimana pemahaman anda tentang aturan kedisiplian di SMK Tamansiswa 1 Imogiri ?

G: kalo aturan masih harus di tingkatkan, lebih ke kepribadian masing2, lebih ke kesadaran, di tingkatkan jam kedatangannya jg mas, yang guru nya ngajar di sekolah lain juga beliau2 mengajar di sini, itu yang memenuhi jam sertifikasi itu kan beliau jg mencari jadwal, yang ada sekarang pun juga, klo kosong beliau memeberi kan tugas,

S: Bagaimana respon anda saat kepala sekolah memberi pengarahan atau saran ?

G: selama itu memajukan sekolah saya mendukung mas, kalo di timbang2 banyak negatifnya ya saya timbang2 mas, karena ibu nya jg enakbanget dalam menerima masukan kita juga enak mas,

S: Bagaimana respon kepala sekolah saat anda memberi saran atau masukan ?

G: saat ini lebih ke respon baik, karena untuk kemajuan, selalu mengapresiasi, mungkin salah satu ke kesiapan UNBK karena berbasis computer saya menyarankan pengadaan computer dan internet.

S: Sikap apakah yang biasanya anda tunjukan SMK Tamansiswa 1 Imogiri dalam usaha meningkatkan kedisiplinan?

G: lebih ke memberi contoh si mas, di sini klo nga action dg contoh jga nga maksimal, lebih ke kesadaran masing2

S: Dorongan apa yang biasanya kepala sekolah lakukan, agar para guru dapat berperilaku disiplin ?

G: selalu mengingatkan mas, kepada kami ya biar lebih disiplin, lebih ke di ajak ngobrol secara langsung,

S: Praktik apa yang anda lakukan agar perilaku disiplin dapat terbentuk ?

G: datang pagi bisa, misal nanti pulangannya jg pas jam pulang, tugas pekerjaan misal rpp tepat waktu, itu annti berdampak nya ke anak2 to mas

S: Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas ? Apakah sudah terkendali ?

G: masih perlu di tingkatkan mas, tapi guru yang lain lebih ke kadang2 mas, klo agenda pelajaran acuannya lebih dari rpp si mas. Klo ultah sekolah agenda nya ya raketang cilik2 simas, klo lomba2 belum mas.

S: Bagaimana kedisiplinan guru dalam mengisi buku absen ? Apakah sudah terkendali ?

G: kalo buku absen tergantung dg guru2, beliau jga punya catatan to mas, kalo selama ini untuk jam pagi nya dr sekolah ada, klo masing2 guru jga memegang sendiri

S: Pada awal masuk sekolah, Apakah kepala sekolah bersama guru-guru membuat kesepakatan tentang aturan kedisiplinan ?

G: iya sii, kalo membuat aturan yaa, tai realisasi nya jga tergantung, seiring berjalannya, berkembangnya pelan karena sekolah kecil mas.

S: Sanksi apakah yang diterapkan jika guru terlambat ataupun tidak disiplin dalam pekerjaanya?

G: klo di sini klo aturan nya terlalu kaku jg ga bisa berjalan si, selama ini lebih fleksibel aja si mas, kesalahan jga masih wajarsih mas, klo memmbuat aturan ketat jga ga bisa berjalan, klo negeri mungkin bisa, ibu kepsek lebih ke langsung orangnya klo ngasih masukan

S: Bagaimana kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas ? Apakah di batasi ?

G: Ngga si, klo ada keperluan dinas, atau rapat atau lain2 misal di rumah, ngga terlalu, klo 3 atau 4 hari jg gpp mas, yang penting meninggalkan tugas, lebih ke fleksibel mas

S: Menurut anda, kendala apa saja yang dihadapi dalam peningkatan kedisiplinan guru?

G: kepada kesadaran pribadi, rasa peduli terhadap sekolah, klo pribadi masing2 itu rasa memiliki sekolah itu nanti pelan2 juga akan disiplin, kendala nya faktor lingkungan dan siswa nya jga sedikit ga mungkin itu.

S: Apakah menurut anda kedisiplinan guru di SMK Tamansiswa 1 sudah terkendali dengan baik ?

G: klo terkendali si sudah mas, tapi masih perlu di tingkatkan dengan baik, klo saya si lebih ke pendekatan personal ke masing2 individu, rasa memiliki sekolah, missal di ajak memajukan sekolah masih mudah di arahkan, terkadang jg komunikasi 2 arah jg penting mas.

TRANSCRIPT WAWANCARA

Nama : Easti Yanti Eka Dewi S.Pd
Jabatan : Guru Bahasa Inggris SMK Tamansiswa 1 Imogiri
Waktu : Jumat 29 Maret 2017, Pukul 09.30-10.00
Lokasi : Ruang Tamu SMK

S: Secara umum bagaimana kinerja kepala sekolah di smk ? terutama kedisiplinannya bu ?

I: saya rasa disiplin kan nomor satu, jadi kalo pimpinannya tidak disiplin maka kan bawahnya ada guru ada murid nanti kan tidak disiplin, klo dari kepala sekolah dari disiplin sudah disiplin, karena juga beliau nya jugaharus memberikan contoh kepada anak buah nya ya, termasuk karyawan, jadi kedisiplinannya kita sudah termaasuk apa dalam tahap ya intinyakepada bawahnya sudah memeberikan contoh yang baik, misalnya kerja dari peraturan di sekolah, tapi kan kadang ini ya, yang menjadi bawahan atau siswa kan susah ya mas, jadi kalo dari faktor dari atasan sudah berjalan, tapi dr bawahan kurang, terutama siswa, karena siswa sendiri juga bukan sekolah negeri, jadi input siswa tidak dari banyak faktor misalnya dari anak2 yang karena tidak masuk ke negeri akhirnya masuk ke sini, jadi kan inputnya lebih ke bawah dry g masuk ke negeri , jadi dari kedisiplinan kita perlu banyak memberi contoh, kalo kepala sekolah sudah disiplin dalm peraturan, ee, dari misalnya termasuk sikap, tapi kan sikap itu tidak harus otoriter , tidak memaksa kepada anak2 gitu, jadi mengikut alur siswa tapi tidak meninggalkan apa, dasar dari aturan tersebut misalnya, aturan2 disiplin jam masuk itu sudah teratur rapi, tapi dari siswa belum, terus guru itu juga sebenarnya

sudah disiplin juga, sayasetiap Kamis sebisa mungkin walaupun siswanya datang terlambat kita lebih dulu dari siswa secara peraturan di sekolah, tadi disiplin waktu gih,

S: apakah kedisiplinan kepek menjadi teladan sekolah, misal dari sikap dan perilakunya bu?

I: ya, karena kita disini punya sadaran yaitu pimpinan, klo di sekolah ya kepala sekolah, sayarasa kepek harus bertanggung jawab atas jabatannya, klo saya kadang e apa itu ibu kepala sekolah harus datang pagi2 itu sudah menjadi contoh bagi kita, kadang kalo bawahannya datang di bawah atasannya kan ga enak, kalo secara sikap saya rasa kepek juga sudah bagus melayani bawahan2 nya, dalam hal berbicara dalam hal motivasi anak, guru, untuk mengingatkan kinerja guru karyawan misal seperti itu, kalo perilaku itu tadi yang selalu memotivasi selalu mengingatkan kalo perilaku mengingatkan sikap bawahan2 nya, contoh rill nya ya misalnya untuk kerja bakti, beliau tidak menyuruh tetapi langsung turun tangan, memberisihkan rumput, jadi tanpa menyuruh beliau sudah memberikan contoh, ee apa lagi dalam hal mengajar kepek itu klo misalnya kan jam nya berkurang ya, waktu jam nya ya masuk, anak nyaya di ajak, jadi memberi teladan kita tanggungjawab guru memberikan contoh kepada kita, tanggungjawab guru kepada muridnya, jadi walaupun sekolah kecil merasa di manusiakan, walaupun cuma 2.

S: kepek di smk ini memiliki tipe kepemimpinan seperti apa bu?

I: ya kalo dari depan ya itu tadi selalu di depan apabila ada masalah yang tanggungjawab, selalu yg menjadi perisai kita, misal dari dinas beliau kan yang maju duluan, berarti untuk melindungi anak buahnya, jadi bu kepala lah yang selalu melindungi kita, di tengah misal ada masalah guru atau murid beliau bertanggung jawab di sana, kalo di belakang klo di siswa ee mengikuti alur siswa tapi tidak

meninggalkan aturan2 dan norma2 ya, soalnya kan kepalasekolah kadang turun langsung ke siswa jadi tidak ke guru. Mengikuti alur siswa jadi tidak otoriter ya misalnya kita kan harus memperhatikan karakter nak ya, mengikuti tapi tidak melanggar, misal kamu tidak pake sragam, mengikuti tapi kamu harus tau aturan klo tidak punya sragam ya pake batik, kan ada anak yang kurang mampu ya disini, tapi sraga kemarin ada beberapa yg di beri gratis disini, tidak emmaksakan anak kita mengikuti tapi tetep pada aturan,

S: contoh kegiatan kepek yang membaur dengan guru apa bu ?

I: kerjabakti tadi, jadi beliau tidak menyuruh biasanya beliau mengingatkan jadi besok ada kerjabakti, tapi tidak menyuruh, mengingatkan, dan pas waktunya langsung turun tangan tadi, jadi kita sama, jd tidak terlihat beliau itu kepek menonjolkan jabatannya. Misal dalam kegiatan banyak ya. Misal kalo anak2 ikut lomba, biasa nya ikut mengantar, lomba lks, kompetensi siswa, jadi smk tu ada lomba antar jurusan, lomba di bidang akuntansi, beliau sering ikut mendampingi siswa, jadi tidak hanya mengutus guru, kalo tidak ada waktu pasti mengantar dan memberidorongan

S: menurut ibu dalam memotivasi dan mendorong itu cara nya bagaimana?

I: memotivasi ya kita sering ngobrol2 bareng, jadi kita motivasi nya dari bicara dukuk semeja, ajdi kita tidak peduli ini guru, kepala, siapa2, jadi untuk bareng2 kemajuan sekoalh. jadi dengan sharing bersama, jadi tidak nunjuk2, jadi kita santai aja.

S: apakah ibu asti termotivasi apa yg di lakukan kepek?

I: termotivasi mas, karena kalo masuk tidak ada atasan kepek kan kita susah ya membicarakan keluhan di hati kita, curhat tentang siswa tentang siswa, itu kan muara nya ke atasan, jadi saya termotivasi.

S: pengendalian guru dismk seperti apa bu?

I: sayarasa sudah baik ya, kadang siswa nya arang masuk, tapi guru2 sudah masuk, klo dari guru nya sudah, cuma masalah dr siswanya.

S: ibu dalam memahami aturan kedisiplinan itu seperti apa?

I : itu dalam memahami sebenarnya sudah jelas, apalagi kita formal ya, taumana yang baik dan ngga baik kalo kita melayaninnya, kita sudah masuk ke dunia pendidikan ,secara formal, kita sudah tau aturan2 nya dari waktu , dari sikap, otomatis harusnya sudah faham, kalo kita masuk missal dalam mengajar, apalagi pendidikan kita ngga mungkin kalo selengekan dan macem2 ya.

S: Apa pernah bu asti memberi saran dan pengarahan ke kepala sekolah ? bagaimana responnya?

I: sering, missal bu mbok besok ini yaa, apa itu,, tentang computer tentang pengadaan kipas angin, sering saya itu memberi saran, besok mbok diadakan lcd klo ada bantuan turun biar kalo ngajar enakk, ya seperti itu sekitar sarana prasarana, mbok besok mbok ada acara untuk siswa, seperti itu mas. Respon beliau selalu mendengarkan keluhan kesah saran dari bawahannnya, pasti itu di terima, jadi saran apapun di terima, tapi missal ada sesuatu difikirkan itu tidak memungkinkan ya beliau memeberi jawaban, tapi pada prinsipnya beliau sangat senang jika di beri saran.??

S: ketika ibu asti yang di beri masukan mungkin responnya seperti apa bu ?

I: aduhh, menerima ya, jadi kalo misalnya , bu itu muridnya sudah masuk, oo yaa okey ya saya masuk, ya biasanya menerima.

S: kira2 praktik sehari2 apa yang ibu asti lakukan agar berperilaku disiplin dapat terbentuk?

I: misalnya saya, ke sini jam 8.00 selalu jam segitu saya sudah disini, nanti jam 10.0 sudah cabut itu dalam disiplin waktu. Klodalam hal mengajar ya kalo prilaku saya setiap mengajar harus disiplin , materi inisaya selesaikan pada waktu yang tepat, disiplin dalam mendisiplinkan anak ya saya harap anak eee tepat waktu pada saat saya ada mereka ada, pada saat saya meberikan intruksi atau saran kepada anak2 di laksanakan. Ya sepperti itu.

S: dalam mengisi agenda kelas apakah sudah terkendali bu ?

I: kalo saya sudah saya agenda, jadi klo saya sudah, tapingga tau klo yang lain

S: mungkin klo secara luas bisa ibu jelaskan, selain ibu sendiri dalm mengisi agenda kelas itu apakah setiap ngajar ?

I: yaa. Setiap ngajar.. ya selalu makannya selalu dilakukan, jaditanggal sekian, jam sekian sampai jam sekian , materinnya apa, terus siswa absen berapa, terus emmm materi apa dan apa itu perilaku anak. Kan sekarang ee berbasis karakter ya kurikulum, da karakter siswa, dalam setiap sikap ada yang dinilaiikan kepada anak, missal sikap bertanggung jawab , sopan santun , jadi saya ambil yang menonjol, jadi setiap hari.

S: dalam mengisi buku absen apa sudah terkendali?'

I: klo saya sudah, setiap hari ,ee siapa saja yang masuk sudah

S: pada awal masuk sekolah apakah kepsek bersama guru membuat kesepakatan kedisiplinan?

I: sudah, biasanyya secara lisan dan tertulis sudah ada, tata tertib siswa ,

S: mungkin terkait dengan sanksi jika guru terlambat atau tidak disiplin dalam pekerjaan apakah ada?

I: klo sanksi, teguran secara halus, jadi saling ee e saran saja, atau mengingatkan saja , ayo ini jam nya njenengan itu ada anak 5 atau 6, jadi secara mengingatkan .

S: kesempatan guru dalam ijin meninggalkan kelas apakah di batasi?

I: di batasi ya, tapi kadang kan kita juga sebagai guru juga , kadang bukan tanggung jawab kepala sekolah, tapi secara moral kepada anak2, jadi klo terlalu lama meninggalkan ga enak.

S: klo kendalannya yang dalam meningkatkan kedisiplinan guru apa bu ?

I: yaaa ini, kendala berhubungan dengan pekerjaan rumah, kita kan sudah berkeluarga, kadang telat2 sedikit itu pasti, sukur2 jam siang gini ga telat, tapi jam nya pagi ya telat pasti, sering, tapi ngg setiap hari. Ya itu tadi sesama guru kadang ngga enak untuk menegur, karena kita sederajat ya sama guru,

S: apakah kedisiplinan guru sudah terkendali?

I: yang saya lihat , karena yang saya lihat yang hari kamis saja, misal ada waktu saya datang itu, bu siapa atau pak siapa, yang senin ngajar di sini beliau setiap senin, pada waktu senin beliau senin ya datang, kalo pak imam sabtu juga pasti dateng kalo tidak ada kendala yang bener2 tidak ada keperluan ijin . berarti kan sudah sudah secara disiplin mereka terkendali.

TRANSCRIPT WAWANCARA

Nama : Sujiem S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMK Tamansiswa 1 Imogiri

Waktu : Jumat 10 Maret 2017, Pukul 09.15-09.40

Lokasi : Ruang Tamu SMK

Saya : Program unggulan yang ada di SMK Tamansiswa itu apa bu ?

Ibu : Kalo kita itu menitik beratkan kepada pendidikan karakter ya dek ya, dan sesuai dengan apa, ajaran ki hajar dewantara gitu ya,kalo kitakan istilahnya kalo dari lingkupnya dari anak2 yang dari latar belakangnya macem2, kemudian dari segi karakternya memang belum terbentuk. Nah kita itu gerbangnya dan seperti katakanlah bengkel di sini gitu. Jadi kita tidak menutup kemungkinan, kita mengakui kalo di sini itu memang input nya dari anak yang beda dengan sekolah yang lain. Ya seperti itu,mengedepankan ke karakternya.

Saya : Kalo anak2 sendiri itu untuk menyiapkan peserta didik itu dari promosi nya ke masyarakat atau dari sekolah sendiri ?

Ibu : ee dari sendiri, jadi masyarakat belum tertarik , soalnya kan masyarakat sendiri kan beum begitu mengenal kan sama tamansiswa, kadang2 anak smp yang sering lewat di sini tu ga tau kalo sekolah. Mungkin itu dari sekolah sendiri.promosinya kurang.

Saya : Kalo awal tahun ajaran baru itu kan ibu juga mempersiapkan rapat itu, persiapan rapat nya apa saja ?

Ibu : Yaa,pertama itu memang psdb dulu, kita biasanya buat semacam brosur walaupun dengan bentuk yang sederhana, kemudian semacam sepanduk kemudian yang ke 2 pembagian tugas mengajar,itu,

Saya : Kalo Pelaksanaan program sekolah yang telah di lakukan itu apa saja ?

Ibu : Ya kita mengacu kepada apaya, program kerja sekolah di mana disitu mengacu ke kurikulum,

Saya : klo program sekolah itu mungkin yang mungkin ada unggulannya ?

Ibu : nah karakter itu kan karena kebetulan muridnya sedikit, jadi kita pendekatannya personal. Jadi ada siswa yang dulu di sini dari siswa yang pindah2 sekolah, tp akhirnya sekolah di sini kita bimbing, dekati secara personal itu sekarang malah ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi seperti itu.

Saya : jadi hubungan emosional nya yang terbentuk ya bu..

Ibu : yaaa..iyaa

Saya : Sama hubungan sekolah dengan orangtua murid itu seperti apa ?

I : itu yang belum bisa, karena setiap kali kita buat undangan ke orang tua itu belum ada respon positif dari mereka untuk datang ke sekolah.

S : bagaimana ibu, cara mengelola program smk ini ?

I: ya kita berupaya ya mempergunakan kemampuan yang ada,soalnya kan kita itu untuk program menyukseskan program sekolah kan kita butuh biaya yang banyak to dek, kita coba mulai sedikit kita benahi dulu mulai dari dalamnya, ya bagaimana guru itu ee kita tingkatkan ya, kita ambil untuk taun2 ini mengambil dari guru2 muda, yang di situ harapan kita masih punya semangat yang bagus iya to,terus kemudian untuk mengikuti

perkembangan jaman itu kan butuh tenaga muda to sebetulnya, selain itu daya tarik untuk siswa juga, klo misalnya guru2 itu udah tua kan anak2 yang seusia mereka kan kurang tertarik kan. Upaya kita tu baru di situ, untuk mengadakan pelatihan apa kan kita masih belum bisa karena keterbatasan dana, apalagi sekarang untuk smk kan pengelolaaanya kan di alihkan ke propinsi. Sekarang ini kan masa peralihan untuk dana2 yang dulunya itu misalnya itu missal dr bup kabupaten, itu sekarang kan tidak ada dek, di kita itu untuk tahun ini baik negeri maupun swasta itu dana nya langsing gitu

S : hubungannya dengan yayasannya sebenarnya seperti apa ya bu ?

I: dengan yayasannya itu sebenarnya di sana itu kita hanya bernaung, tetapi untuk pengelolaan, untuk segala macam yang berhubungan dengan smk itu di kelola sendiri, itu tidak ada campur tangan misalnya kalo ini butuh apa terus mengadu ke sana terus sana mengasih bantuan terus apa. Beda klo misalnya muhammadiyah itu kan biasanya kan ada misalnya ditingkat kecamatan ada pengurusnya nanti di tingkat kabupaten ada pdm dan lainnya itukan jadi permasalahan cepet terselesaikan , klo di sini kan ngga, jadi yo uwis kowe tak kei jeneng di bawah aku seperti itu tapi untuk semua itu diserahkan ke masing2 cabangnya.

S : apakah itu dr dulu seperti itu , apa memang dari awal ibu jd kesek itu ?

I : ya sekarang ini yg saya rasakan seperti itu, mungkin bisa tanya ke guru yang senior mungkin mereka lebih tau, atau mungkin saya belum tau prosedurnya seperti apa.

S : soalnya saya tau disiniitu yayasan smk satu2 nya di bantul.

I : terus keihatannya kan di bawah naungan yayasan yang besar juga, gitu to, ya seperti itu

S: program sekolah itu sudah sesuai belum bu sama tujuan sekolah nya ?

I : yaa belum 100 %, mungkin baru 20% nya. Kita kan mengacu kepada visi misi juga to, yang harus kta capai

S : kalo mengenai fasilitas, untuk memenuhi standar minimal untuk terlaksannya program itu bagaimana ?

I: kalo standar minimal saya kira, minimal dalam batas bawah mungkin ya, soalnya kan klo jurusan akuntansi mungkin lab nya lab computer sudah ada, kemudian kewirausahaan, Cuma mungkin kan perlatannya belum lengkap, kemudian kan klo akutansi kan ada mesin hitung ada mesin kasir itu kan belum ada, jadi ya standar minimal banget gituya.

S : jadi menurut ibu fasilitas juga penting ya?

i : iya penting, karena kita klo misalnya promosi kan fasilitas nya mesti di tanya todek.

S : gambaran secara umum bagaimana kedisiplinan guru di smk ?

I : secara umum sebenarnya guru2 di sini itu sudah cukup bagus, eek lo setiap hari ada jadwal itu datang, Cuma kadang2 kan belum datang muridnya, jadi kan akibatnya kan kemudian ada gurunya ada gurunya gaa da muridnya. Nanti akhirnya kan guru nya ga datang, akhirnya nanti timbul permasalahan, ketika murid ada , murid ada guru nya ga ada, sebelumnya awalnya itu gurunya aktif.

S : Cuma ibu sendiri memberikan motivasike murid2 biar bernagkat

I : nah itu kadang2 itu kita sampai sms bbm biar anak masuk, tapi ya kadang2 ada juga anak2 banyak alas an macem2, sebetulnya apa ya akhirnya kan saling salah

to.muridnya lha aku wingi mangkat gurune ra ono, gurunya gitu juga, nah itu yg belum ada titik temu.

S : kalo upaya nya apa saja yang di lakukan ibu agar kedisiplinan terkendali dengan baik ?

I : Ya sekedar menghimbau saja agar guru nya itu setiap minimal ada jam pelajaran itu datang, meskipun ada atau tidak siswa.

S : biasa nya ibu juga memberikan arahan itu seperti apa ?

I: ya di rapat, soalnya nyuwun sewu kan guru nya sepuh jadi kadang kurang enak aja, ya sebetulnya ga pa2 secara teguran, Cuma kan kadang kita itu perkewuh, gitu. Ini sebenarnya saya juga belum bisa jadi pemimpin lho dek, kadang2 saya banyak ga enaknya, misalnya guru berangkat dulu, kadang2 saya itu ga tegas, banyak ga enak nya itu lho.

S : kalo pengendalian ketertiban guru di smk ini seperti apa ?

I : karena saya banyak itu ga enak nya, jadi kadang saya masuk kelas, saya beri contoh, harapannya jika saya masuk kelas guru yang bersangkutan ngerti, nah saya seperti itu, kalo misalnya kok ini kotor, kalo sama anak2 sama guru kan klo nyuruh ga enak, saya sendiri.

S : keteladanan dalam sikap dan perilaku apa yang dapat ibu contohkan kepada guru ?

I : ya, pertama saya itu klo tidak ada halangan mesti saya datang, itu pasti, kemudian saya berusaha memeberi contoh, jam nya saya berusaha pagi berangkat, kalo misalnya ini jadwalnya guru tidak berangkat saya mesti masuk kelas.

S : bagaimana pemahaman guru tentang aturan kedisiplinan di smk ?

I :kalo di nilai itu ya mungkin nilai nya cukup, belum baik. Haha.

S : bagaimana respon guru saat ibu memberi pengarahan, saran ?

I : yak karena orang nya macem2 ada yang ada yang ga setuju , ada yang mendukung. Ada yang Cuma ngga setuju ga memberi solusi tp ada juga yg memberi solusi, ya macem2 to dek.

S : sikap apa yang ibu tunjukan ke guru agar dapat meningkatkan kedisiplinan ?

I : ya mengajak, ayo klo missal pengen sekolah ingin maju ya bareng2, soalnya kan ini kerja tim, tidak mungkin klo tujuan itu tercapai tanpa kerjasama yang baik.

S :dorongan apa yang ibu lakukan agar guru berperilaku disiplin ?

I : memberi pujian lah, itu sementara yg bisa di lakukan, pujian kan macem2, ada itu yang mendekati secara personal, mengucapkan terimakasih,itu kanjuga sebagai wujud rasa apa ya, biar dia merasa di hargai, saya mesti menyuruh dengan mengimbuhi kata2 minta tolong, biar saya itu tidak sebagai atasannya, tetapi dia itu sebagai teman saya, setiap kali selesai mengerjakan tugas atau laporan selalu saya mengucapkan terimakasih, meskipun itu mungkin usia nya di bawah saya.

S : klo prakteknya agar perilaku disiplin dapat terbentuk bagaimana bu?

I : ya berupaya , dulu itu awal saya disini itu guru dan siswa pulang nya tidak lebih dr jam 11, nah almadulillah sekarang itu mungkin sudah lebih baik, sampai kadang setengah 2, jam 1, yaitu sudah mulai ada peningkatan, meskipun klo di lihat pergerakannya Cuma sedikit.Cuma saya itu kadang2 karena saya itu banyak g enak nya, kadang2 mau meminta guru itu minta nya ayo klo mengajar itu sesuai jadwal nya , kemudian sesuai jam pelajaran nya, kadang2 itu ga enak, padahal itu harus to,

kewajiban itu lo yang belum bisa, jadi ya kadang ya gimana, mungkin secara finansial kan di sini juga belum bisa ngasih imbalan yang ngajar, kan di bawah sekolah yang lain to, kadang2ga enak nya di situ, pdhl jadwal sudah ada, seperti itu

S : klo kedisiplinan dalam mengisi agenda kelas sudah terkendali belum bu ?

I : nah itu belum, Cuma sebagian ada , kadang kan di sini itu Cuma mengambil tambahan jam, biasa nya kan membutuhkan administrasi guru.

S: klo yang ngajar di sekolah lain banyak bu?

I: b inggris itu mengajar di smk pundong, b indoneisa menajar di smk pajangan, yang sbk mengajar di smp 1.

S : kalo buku absen nya apakah sudah terkendali juga bu ?

I : buku absen nya ini sementara itu ,sebetulnya kemarin bp udah buat juga, Cuma bp nya ini kemarin srempetan jadi program nya belum maksimal.

S : klo pada awal masuk itu apa ibu dengan guru2 lain membuat kesepakatan tentang aturan ?

I : sebetulnya idealnya itu setiap awal tahun itu buat sop. Tapi belum mulai dek, solanya november kemarin baru jajak2 I to. Sebetulnya yang bagus harus buat sop biar antara guru dan karyawan dan kealasekolah tau persis apa yang harus di lakukan, konsekwensinya apa, nanti saynksi nya apa .

S : klo sanksi yang di terapkan klo guru terlambat atau tidak disiplin apakah ada ?

I : belum e dek, belum terlaksana, yaitu saya itu sering sharing sama temen yang lain, klo gitu buat SOP aja bu biar guru2 tau persis, tp saya belum melasanakan juga.

S : kesempatan guru untuk ijin meninggalkan kelas apakah di batasi bu ?

I : untuk sementara ini saya belum bisa buat aturan membatasi, soalnya saya itu ga enak nya ke kompensasi nya itu lho dek, tidak sebanding, kadang disisi lain klo tidak di mulai itu tidak disiplin2, kadang di pikiran itu jga dilema e dek. Kadang ijin langsung sma TU, ada jg dengan saya.

S : klo kendala yang di hadapi apa bu ?

I : mungkin di apa ya, pertama mungkin banyak ga enak nya hehe. Kemudian e kalo mau disiplin banget itu jga ga enak karena kompensasi belum memadai. Kan kadang kita juga misalnya kayak ngajar di smk lain , karena induk nya di smk lain akhirnya disini di kalahkan, misal saya menerapkan jam segini harus masuk, padahal dia jg harus taat di sana, kemudian yg sepuh klo kita tegur, malah kita di sangka gimana, karena udah kebiasaan dari dulu jd kyk budaya, sebenarnya kita jg butuh pemimpin yang punya power, saya sendiri kan engga, jadi memang di sini itu di butuhkan orang yang punya power, saya kan kyk teman,, ada baik nya ada jeleknya, jeleknya itu kan kadang kita itu njur batas nya tidak ada, kan akhirnya kita itu istilahnya di bawa terlalu santai, terus saya sendiri akhirnya ga enak kali meminta tolong atau menyuruh kan ga enak,, seharusnya pemimpin itu bisa jadi teman bisa jadi atasan, nah kelemahan saya tidak bisa jadi atasan .

S: menurut ibu apa kedisiplinan itu sudah terkendali ?

I: ya itu masih di C itu,

TRANSCRIPT WAWANCARA

Nama : Sri Endarti S.Pd.Si
Jabatan : Guru SMK Kewirausahaan Tamansiswa 1 Imogiri
Waktu : Jumat 6 April 2017, Pukul 09.30-10.10
Lokasi : Ruang Tamu

S: secara umum, kalau kinerja dan kedisiplinannya kepala sekolah di SMK Taman Siswa ini seperti apa bu?

I: Kalau dalam hal ini kan bu suji ya mas, kinerja nya itu terkategori positif karena beliau itu semua hal yang terkait dengan tugas beliau sebagai kepala sekolah di kerjakan dengan baik, kemudian di luar itu yang seharusnya menjadi tugas yang lain itu sering di bantu, missal kalo ada guru yang belum paham tentang ini itu mesti di bantu, apa-apa istilahe ya kategori klo di nilai ya 8 ya mas.

S: apa kedisiplinan kepala sekolah sudah menjadi teladan bagi warga sekolah?

I: ya kalo buat saya ya otomatis itu kan klo kepala sekolah nya begitu kan ikut irama nya kan mas, jadi mengikuti secara tidak langsung.

S: mungkin kalo sikap dan perilakunya bisa di contokan bu ?

I : kalo kategori nya ya baik lah mas, sopan, ya istilahe menyatu lah mas,

S: kepala sekolah itu tipe kepemimpinannya seperti apa bu?

I: kalo bu suji itu, klo sebelumnya sudah terlanjur deket ya mas, ya saya merasa itu ya klo wong jowo itu iso narik ulur, iso ngemong gitu mas, memberi contoh , jadi klo negur itu engga, cenderung ke contoh.

S: kalo menurut ibu kepala sekolah sudah mampu bekerja sama dengan baik ? contohnya?

I: misalnya, itu menciptakan kebersihan itu beliau turun langsung, ayo bareng2 ,misal klo bendahara bikin laporan, ayo dek bareng2 di garap, bu endar sing nota, aku sing engkrengke, jadi bareng2

S: klo contoh kegiatan yang kepek ikut membaur dengan guru ? contohnya apa bu ?

I: misale setiap hari itu beliau jarang di template sendiri, tapi lebih sering ke ruang guru untuk mengerjakan tugas apa, terus nanti saya keluar kan seharusnya misale itu tugase BK sama saya walinya nanti bu suji sering ikut. Biar tau nanti ini dalane

S: apa kepek sudah mendorong guru atau memotivasi ? cara nya seperti apa?

I: sering mas. Misale saya dan mak ratmi misal ada laporan yang wujudnya baru ya mas, misal dek iki tak gawekke kisi2 ne koyo ngene ki, mengko cobo njenengan gawe dewe, nek upamane ora iso mengko mboko setitik, ning mengko tak dudukhe jenengan, dorongnya itu langsung memeberi contoh, tapi dengan kata2 seperti itu. Saya termotivasi mas, jadi malu kalo tidak bisa, mengko nek ra iso pye bu? tak kandani, jadi sya otomatis terus berusaha belajar to mas di rumah, dulu saya ngga tau rekap2 pembelajaran dan teknik2 sekarang bisa.

S: kalo pengendalian ketertiban guru di smk ini seperti apa bu?

I: nah itu mas jadi gini, kita kan sekolah swasta gek kecil lagi ya to mas, banya sekali guru itu tidak hanya di sini, tapi di sekolah lain, klo kita harus menciptakan kedisiplinan yang benar-benar perfect itu kan sulit mas, misal di sana tiba2 ada pergeseran jadwal, lah otomatis beliau untuk minggu ke 2 ke 3 ke 4 tidak bisa hadir karena masih menyesuaikan, lha itu kan kesannnya menjadi itu tomas, tapi ya gini bu

suji itu kita bareng-bareng itu, jadi bu suji itu selalu mengatakan dek yow is lah disipline di ciptake awek dewe wong 4 sikik, saya, bu suji, bu ratmi, bu didik, sekarang sudah diikuti mas arif, sama pak udin seperti itu, nah mudah2 han nanti konco2 ne mengikuti, ada beberapa yang sudah terkondisi berangkat tertib,

S: klo pemahaman ibu mengenai aturan di smk ini gimana ?

I: ya pokoknya tata tertib sengaja di buat perangkat tata tertib di buat untuk membuat segala macam keiatan baik proses pembelajaran maupun non pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya minimal sesuai dengan pembelajaran yang di tetapkan dikpora kitu aja.

S: mungkin kalo ibu endar saat memeberi masukan atau pengarahan kepada kepala sekolah itu bagaimana ?

I: yo itu tadi to mas, karena sebelumnya udah cedak dulu, saya klo ememberi masukan itu langsung, missal bu pripun ne iki nenngeten mawon, yo tak delokke sikik dek, misale seandaiinya sudah cocook wo iyo dek cocok, ne missal belum , nek ngene wae piye dek, ini lebih sederhana, nanti dak awek dewe bingung ne terlalu panjang, semuanya itu di terima tapi nanti di koreksi, dampak ke belakangnya bagaimana, seperti itu, cocok ya langsung iya, tapi jk seandainya terlalu anu, engko dak di belakang hari ndak semakin sulit, dadi di terima tapi ananti di beri tambahan atau di uraikan gimana gitu.

S: klo saat ibu endar yang di beri saran itu apa sering? Respon nya gimana?

I; klo saran itu saya lebih banyak yang sifat nya admisitratif, misaltadi lho mas tadi di beri tanggung jawab dek kowe laporan keuangan UN, dek di baca sikik sing lengkap ki sek kapan, ternyata memang wo yo bu, jadi masukan itu di berikan tapisifatnya

lebih yang administrative mas, klo missal sikap dan perbuatan itu emang jarang2 memberi masukan tapi kan lewat contoh, mungkin karena kan yo dah dekat udah tentangga , jadinek langsung itu ada.... Ho,o. jadi contoh saja .

S: sikap yang biasanya ibu tunjukan dalam meningkatkan kedisiplinann itu apa?

I: hal kecil saja, nek bisa ya berangkat tiap hari , membantu klo mendadak ada apa2 , klo bisa ya agak pagi missal seperti itu, tapi kecuali kalo ada, nek klo pulang sayatidak bisa mengikuti yang lainnya to mas, mengko ndak ada yang jemput, tapi klo pagi hari itu saya dan bu didik itu datang dahulu dari pada yang lain,karena nanti saya pulang duluan, terus kalo yang lain itu mungkin mereka punya jadwal seminggu 2x kan beliau nya datangnya 2x itu klo saya kan punya jadwal 3x po yo mas, tapi saya datang satu minggu itu,

S: kalo dorongan yang biasannnya kepek lakukan agar guru dapat berperilaku disiplin bagaimana ?

I : mislanya, di gawe supaya kabeh ki iso menyang pas wektune, nanti jadwal di buat sedemikian rupa agar yang mengajar di sekolah2 negeri bisa datang.

S: kalo praktik yang ibu contohkan itu apa bu agar perilaku disiplin dapat terbentuk ?

I: berusaha datang lebih pagi itu mas, klo saya itu gini mas klo missal ada yang kosong saya yang masuk, ra ketang di beri tugas, misa matematika kelas 10, soalnya kan klo di biarin kosong kan kasihan, klo pas ngga ada tugas insyaallah masuk, ra ketang mung cerito2 sesuai dg materi.

S: klo kedisiplinan guru dalam mengisi agenda kelas sudah terkendali bu?

I: klo awal2 dulu jeh bisa mas, jadi ada buku kemajuan kelas, persensi kelas.bisa terisi dengan baik.terus di akhir2 itu kadang ada yang isi ada yang tidak tapi mudah2 an nanti setelah uji

bpublik untuk tahun ajaran besok itu mudah2an perangkat itu segera berfungsi normal kembali, dulu itu tertib mas mandek ini beberapa bulan terakhir ini, dulu itu presensi mesti tirik2 , klo sekarang mau ono 4 kok le ngisi 2 , tapi mudah2 an untuk besok itu bisa baik

S: untuk guru dalam mengisi buku absen gimana?

I: presensi guru itu bu didik yang mengendalikan, klo anak2 ke guru mata pelajaran masing2

S: klo dalam awal tahun masuk seklolah apakah guru sama kespsek membuat eraturan disiplin bu?

I: yaa itu kan, setiap awal ajaran baru itu ada petemuan rapat to mas, nanti di situ itu ada banyak kesepakatan, missal jam mengajar minta hari apa jam ke berpa, missal pkl di sepakati bulan apa sampai apa, terus nanti mid smster jatuh di bulan apa, ada mas, kan itu annti untuk penysuunan jadwal to mas. Ada mas itu.

S: kalo menegnai aturan untuk guru itu di awal juga bu?

I: kalo aturan guru kan sudah sejak awal masuk melamar ke sini, sudah di sepakati dari a-z. missal kondisi sekolah seerti ini bu, itu sudah di awal , tapi kalo untuk tata tertib guru itu di perbarui tapi sifatnya incidental, missal ii ada sragam baru , baru rapat, tapi karena orang banyak kan ya, ada yang pakai ada yang tidak.

S: kalo terkait dengan sanksi klo guru terlambat gimana/

I: kita itu sifatnya gini lho mas, nek di tamsis itu kayak persaudaraan nyaitu cedek gitu to mas, kita itu bertetangga di rumah dsb, semua kan saling menegenal mas, jadimisal teguran langsung atau sanksi langsung, mungkin kita agak piye yo mas, arep mengutarakan langsung itu agak ada perasaaannnya sedikit, biasannya itu kyk di buat surat, pernah dulu, ada kasus untuk guru masalah sragam nah itu di buat surat, tapi tidak menegur langsung, senin pakai ini, seperti pengumuman itu, sekedar

mengingatkan secara halus, tidak langsung di tegur, kalo missal langsung menegur itu ya , wong jowo itu ya ngemong roso to mas, apa lagi tonggo itu lho mas, tapi ada teguran walaupun sifatnya lewat surat itu.

S: kalo untuk ijin meninggalkan kelas apakah di batasi?

I: kalo sebelumnya sudah konfirmasi itu tidak di batasi, missal sesuk kulo itu ming jam peertama jam ke 2 nya lungu, nek ngono gawe tugas, jadi iso langsung, tapi klo mendadak biasannya ya ngga masalah tapi ya sakdurunge kowe lung toke i opo siki, jadi ada ganjelan untuk anak2 itu.

S: kendala apa yang di hadapidalam meningkatkan kedisipinan?

I: terutama anaknya mas, wes searingan peng piro wae, sebenarnya keinginan siswa sudah tidak sekolah, kebetulan sudah di ajak, nah untuk mengatakan kowe ki iki ki salah, nah untuk faham oh iyo aku salah , itu memakan waktu lebih lama, dari pada yang lainnnya, kowe ki wes di kon menyang jam 7, kok leh mu mennnyang jam yah mene kui belum faham2, tapi kowe ki dong ora, harus seperti itu, jadi karena kan dinamika mereka kan beda ya mas, semangat belajarnya beda, mereka jg ada yang samba kerja, istilahe kita kerja kita 3x lipat di banding yang lain, mau ujian itu harus home visit satu anak itu ada sampe 7x, tapiada juga yang di datangi satu kali langsung, untuk ujian ini.saya itu mau nggak yang pkl kelas 2 aja, kyk saya yang butuh mas, sya yang nyari anak2 ee, kowe ki ek ra tertib waktu kowe mengo leh mu pkl tabrakan ro acara lian mu, kui wes tau kejadian, nek di beri contoh itu agi wes arepUN unrung duwe laporan , di jaluki bantulyo ijeh kosong, kan itu di tuntutan harus segera, kemarin yang kelas 2, katanya udah pkl di balai desa, katanya, tapi belum saya tengok,

S: kalo kendala yang di hadapi dlaam kedisiplinan guru itu apa?

I: seharusnya kan guru sadar sendiri sebagai pendidik, klo insyaallah guru kita itu 85 90 persen itu sudah disiplin , ada beberapa yang belum, alhandulillahnya itu yang pegang maple yang di UN kan itu orang2 disiplin

S: menurut ibu kedisiplinan guru di smk apakah sudah terkendali degan baik?

I: nek tak presentase itu sudah sekitar 70 persenan , karena masih ada yang belum tadi, klo yang sudah disiplin ya, walaupun ngene mas, seminggu hanya 2 x tapi itu tugasnya hanya memang 2x itu, jadi kan mereka sudah disiplin, tapi tertib waktu, jam pertama udah datang seperti itu.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.16.17/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ardhitya Furqon W**
Date of Birth : **June 13, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 23, 2017** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 23, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.4.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ardhitya Furqon W :

تاريخ الميلاد : ١٣ يونيو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ مايو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ مايو ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 23

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.472/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ardhyta Furqon W
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 13 Juni 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13490034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gluntung, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ARDHITYA FURQON W
NIM : 13490034
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Imam Machali, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo dengan nilai:

94.00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Nomor : 586 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

ARDHITYA FURQON WICAKSONO

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 85 (A-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fikri Almas
NIM . 13490077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ARDHITYA FURQON W

NIM : 13490034

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Imam Machali, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.35 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM : 13490034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- ✓ 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 1 Barongan Sumberagung Jetis Bantul
 - ② 2. Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Taman Siswa 1 Imogiri Bantul
 3. Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri
- Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP: 19590410 198503 1 005

Pemohon

Ardhitya Furqon Wicaksono

NIM. 13490034



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM : 13490034
Judul Skripsi : Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam
Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Upaya
Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Taman Siswa
1 Imogiri Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2017
Pembimbing Skripsi,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/247/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Kepada Yth. :

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
NIM : 13490034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA
DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK
TAMAN SISWA 1 IMOGIRI BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1569/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta
 Nomor : B-0421/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
 Tanggal : 10 Februari 2017
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SMK TAMAN SISWA 1 IMOGIRI BANTUL" kepada:

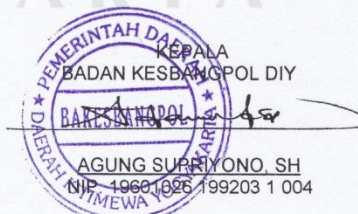
Nama : ARDHITYA FURQON WICAKSONO
 NIM : 13490034
 No.HP/Identitas : 085803578911/3402091306940002
 Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Taman Siswa 1 Imogiri Bantul
 Waktu Penelitian : 16 Februari 2017 s.d 5 Mei 2017
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

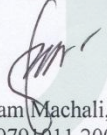
Nama Mahasiswa : Ardhitya Furqon Wicaksono
Nomor Induk : 13490034
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK TAMAN SISWA 1
IMOGIRI BANTUL

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 18 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1569/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORa DIY
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-0421/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
 Tanggal : 10 Februari 2017
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SMK TAMAN SISWA 1 IMOGIRI BANTUL"** kepada:

Nama : ARDHITYA FURQON WICAKSONO
 NIM : 13490034
 No.HP/Identitas : 085803578911/3402091306940002
 Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Taman Siswa 1 Imogiri Bantul
 Waktu Penelitian : 16 Februari 2017 s.d 5 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0421 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
 Lamp. : 1 Bendel Proposal
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Februari 2017

Kepada
 Yth : Pimpinan SMK Tamansiswa 1 Imogiri

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMK TAMANSISWA 1 IMOGIRI BANTUL"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ardhitya Furqon Wicaksono
 NIM : 13490034
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Barongan Sumberagung, Jetis, Bantul

untuk mengadakan penelitian di **SMK Tamansiswa 1 Imogiri**.
 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
 Adapun waktunya
 mulai tanggal : 15 Februari-5 Mei 2017
 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

[Signature]
 Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 18 Januari 2017
Waktu : 10.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ardhitya Furqon Wicaksono
Nomor Induk : 13490034
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DALAM
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK TAMAN SISWA 1
IMOGIRI BANTUL

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	13490004	Yaumi Tegat K	1.
2.	13490029	Ahmad Fathur Rosyadi	2.
3.	13490018	Muhammad Ridho Agung	3.
4.	14430086	Hur Laila Mukarramah	4.
5.	13490073	Rahma Fatiannisa	5.
6.	13490031	Dody Putra Utama	6.

7. 13490056 Husni Aziz
8. 13490025 Bayu Yulhan Nugraha
9. 13490041 Febri S
10. 13490032 Arit Musafa
11. 13490068 Winda Riska W

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Moderator

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tlp.(0274) 513056 Fak.(0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>.Email: flk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55261

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B. 1399 UIN.02/TT/PP.09/5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ardhitya Furqon Wicaksono**
NIM : 13490034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PLP I, PLP 2-KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS
145 SKS

IP Kumulatif : 3,57 (Tiga Koma Lima Tujuh)

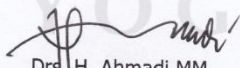
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

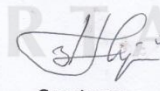
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Mei 2017

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai


Drs. H. Ahmadi, MM
NIP. 19621112 198703 1 002


Supriyono
NIP.:196018 199203 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Ardhyta Furqon Wicaksono
 NIM : 13490034
 Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
 Judul : Implementasi Trilogi Ki Hajar Dewantara Dalam Kepemimpinan
 Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru
 di SMK Tamansiswa 1 Imogiri Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Jum'at	30 Desember 2017	BAB I: Perbaikan Latar Belakang	
2.	Kamis	12 Januari 2017	BAB I: Rumusan Masalah	
3.	Rabu	18 Januari 2017	BAB I: Sistematika Pembahasan	
4.	Jum'at	10 Februari 2017	BAB II: Revisi BAB II	
5.	Selasa	18 April 2017	BAB III : Penambahan Hasil Data Penelitian	
6.	Kamis	28 April 2017	BAB III: Revisi Pembahasan	
7.	Sabtu	29 April 2017	BAB IV: Kesimpulan dan Abstrak	
8.	Rabu	3 Mei 2017	Abstrak Skripsi	
9.	Kamis	4 Mei 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 4 Mei 2017
 Pembimbing,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
 NIP. 19650523 199103 2 010

A. Biodata Pribadi

Naman Lengkap : Ardhitya Furqon Wicaksono
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir: Bantul, 13 Juni 1994
 Alamat Asal : Barongan RT 01, Sumberagung, Jetis,
 Bantul, Yogyakarta
 Alamat Tinggal : Barongan RT 01, Sumberagung, Jetis, Bantul,
 Yogyakarta
 Email : ardhityafw@gmail.com
 No. HP : 085868630834



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Dharma Rena	1999-2000
SD	SD N 01 Barongan	2001-2006
SMP/MTS	SMP N 01 Jetis Bantul	2007-2009
SMU/MAN	SMK Penerbangan Yogyakarta	2010-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

- LPP Patriot Bangsa Aviation Training Center

D. Pengalaman Organisasi

- PMII Rayon Wisma Tradisi
- Ikatan Mahasiswa Bantul
- Karangtaruna Yoga Manggala
- Gerakan Pemuda ANSOR
- Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa
- Dewan Eksekutif Mahasiswa
- OSIS
- Dewan Penggalang
-

E. Pengalaman Pekerjaan

- Lion Air

F. Keahlian

- Musik

G. Penghargaan

-

H. Karya Tulis

-

I. Pengabdian Masyarakat

- KKN 91 Dusun Gluntung, Patuk, Patuk, Gunung Kidul